

BAB V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian beberapa tingkat cekaman kekeringan dengan aplikasi dosis Fungi Mikoriza Arbuskula (FMA) terhadap pertumbuhan bibit kelapa sawit pada *pre nursery* dapat disimpulkan bahwa FMA berperan dalam mengatasi cekaman kekeringan pada bibit kelapa sawit

1. Tidak terdapat interaksi antara pemberian Fungi Mikoriza Arbuskula (FMA) dengan kapasitas lapang terhadap morfofisiologis bibit kelapa sawit di *pre nursery*
2. FMA dengan dosis 10 gram/ bibit merupakan dosis terbaik terhadap morfofisiologis bibit kelapa sawit pada *pre nursery*
3. Pemberian kapasitas lapang 75% menunjukkan kondisi yang toleran terhadap morfofisiologis bibit kelapa sawit pada *pre nursery*.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyarankan untuk melakukan pemberian FMA dengan dosis 10 gram/bibit dengan kapasitas lapang 75%. Namun, harus melakukan upaya pengelolaan pH tanah agar aktivitas FMA dapat berlangsung secara optimal.

